

**NETRALITAS PORTAL BERITA MEDIA ONLINE
TERHADAP PEMBERITAAN ISU “PERINGATAN DARURAT”
EDISI 1 AGUSTUS – 30 SEPTEMBER 2024
(Analisis Isi Kuantitatif pada Detik.com dan Kompas.com)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

Muhammad Teuku Luthfi Fazli

1410621119

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Muhammad Teuku Luthfi Fazli (1410621119), Netralitas Portal Berita Media Online Terhadap Pemberitaan Isu “Peringatan Darurat” Edisi 1 Agustus – 30 September 2024 (Analisis Isi Kuantitatif pada Detik.com dan Kompas.com), Skripsi, Jakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025; 251 Halaman, 15 Buku, 2010 – 2022; 48 Artikel, 2015 – 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana netralitas pemberitaan isu “Peringatan Darurat” yang disajikan oleh dua portal berita media online, Detik.com dan Kompas.com edisi 1 Agustus – 30 September 2024. Isu ini muncul sebagai respons terhadap revisi Undang-Undang Pilkada yang bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dan cepat memperoleh perhatian publik, hingga memicu demonstrasi besar di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori normatif media dari McQuail dan Deuze (2020) yang menekankan pentingnya media dalam melayani kepentingan publik dan kebaikan masyarakat secara keseluruhan, serta model objektivitas Westerstål (1983) yang mencakup empat indikator dalam dimensi imparsialitas, yakni non-evaluatif (berita tidak memberikan penilaian), non-sensasional (berita tidak melebih-lebihkan fakta yang diberitakan), akses proporsional (apakah masing-masing pihak telah diberikan kesempatan yang sama), dan dua-sisi (apakah masing-masing perdebatan telah disajikan).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivistik dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif dengan sampel 78 berita dari Detik.com dan

Kompas.com, masing-masing 39 berita. Sampel diambil menggunakan teknik sampel acak sederhana dengan rumus RAND-Excel, dan data dianalisis menggunakan uji reliabilitas antar-coder serta analisis imparsialitas per-indikator dan per-berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com memiliki tingkat netralitas pemberitaan yang lebih tinggi dengan skor (79,49%) dan terkategori 'sangat netral', dibandingkan Detik.com yang memperoleh skor (76,92%) dan terkategori 'netral'. Kedua portal berita media online memenuhi indikator non-evaluatif dan non-sensasional dengan skor (100%) dan terkategori 'sangat netral'. Akan tetapi, indikator dua sisi pada Detik.com memperoleh skor (17,95%) dan terkategori 'tidak netral', sedangkan Kompas.com memperoleh skor (33,33%) dan terkategori 'kurang netral'.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa Kompas.com memiliki tingkat netralitas yang lebih tinggi (79,49%) dibandingkan Detik.com (76,92%). Meskipun Kompas.com memiliki skor yang lebih tinggi, analisis indikator dua sisi menunjukkan bahwa Detik.com memiliki skor yang lebih baik dalam kategori 'kurang netral', sedangkan Kompas.com terkategori 'tidak netral'. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua portal berita masih perlu meningkatkan proporsi pemberitaan yang berimbang terkait isu "Peringatan Darurat". Adapun saran yang dapat diberikan untuk kedua media online tersebut adalah agar lebih memperhatikan unsur keberimbangan dalam pemberitaannya, sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers. Hal ini penting untuk menjaga netralitas media dan menghindari kesan keberpihakan.

Kata Kunci: Netralitas, Media Online, Analisis Isi Kuantitatif, Peringatan Darurat, Detik.com, Kompas.com

ABSTRACT

Muhammad Teuku Luthfi Fazli (1410621119), *The Neutrality of Online News Portals in Reporting the 'Peringatan Darurat' (Emergency Warning) Issue, August 1 – September 30, 2024 Edition: A Quantitative Content Analysis of Detik.com and Kompas.com, Thesis, Jakarta, Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025; 251 Pages, 15 Books, 2010 – 2022; 48 Articles, 2015 – 2025*

The primary objective of this study is to assess the neutrality of the news coverage regarding the “Peringatan Darurat” (Emergency Warning) issue presented by two prominent online news portals, Detik.com and Kompas.com, during the period from August 1 to September 30, 2024. The “Peringatan Darurat” (Emergency Warning) issue emerged in response to the revision of the Regional Election Law, which contradicted a ruling by the Constitutional Court (MK). This issue quickly gained significant public attention, sparking widespread demonstrations across Indonesia. Given the political implications and the public discourse surrounding the issue, understanding media neutrality in reporting this event is crucial.

The study draws upon McQuail and Deuze’s (2020) normative media theory, emphasizing the role of the media in serving public interest and promoting societal well-being. Additionally, Westerståhl’s (1983) objectivity model is used to examine how neutral the news coverage is by looking at four main factors: non-evaluative (not making judgments), non-sensational (not exaggerating facts), proportional access (giving equal representation to all sides), and even-handed (showing all viewpoints in the discussion). These theoretical frameworks provide the foundation for a comprehensive analysis of the media's objectivity in reporting on politically sensitive issues.

This research employs a positivist paradigm, utilizing a quantitative-descriptive approach with content analysis as the core method. A sample of 78 articles, 39 from each news portal, was selected using simple random sampling via the RAND-Excel formula. Data analysis included inter-coder reliability testing and impartiality evaluation for each indicator and article. This methodological approach ensures a rigorous and systematic assessment of media neutrality.

The findings reveal that Kompas.com exhibited a higher degree of neutrality, scoring 79.49%, categorized as 'very neutral,' compared to Detik.com, which scored 76.92%, classified as 'neutral'. Both portals demonstrated perfect neutrality in the non-evaluative and non-sensational indicators (100%). However, differences emerged in the even-handed indicator, with Detik.com achieving a score of 17.95% (classified as 'not neutral') and Kompas.com obtaining 33.33% (categorized as 'less neutral').

In conclusion, this study asserts that while Kompas.com demonstrated higher neutrality (79.49%) compared to Detik.com (76.92%), both news portals need to improve the balance of perspectives, particularly in terms of presenting multiple sides of the "Peringatan Darurat" (Emergency Warning) issue. Both media outlets are encouraged to place greater emphasis on ensuring balanced coverage, in line with the Indonesian Journalistic Code of Ethics and Law No. 40 of 1999 on the Press, to maintain media neutrality and prevent perceived bias.

Keywords: *Neutrality, Online Media, Quantitative Content Analysis, Peringatan Darurat, Detik.com, Kompas.com*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Teuku Luthfi Fazli
NIM : 1410621119
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum
Judul KA : Netralitas Portal Berita Media Online Terhadap
Pemberitaan Isu "Peringatan Darurat" Edisi 1 Agustus –
30 September 2024 (Analisis Isi Kuantitatif pada
Detik.com dan Kompas.com)

Dengan ini menyatakan bahwa saya memastikan Karya Ilmiah saya yang berjudul **"Netralitas Portal Berita Media Online Terhadap Pemberitaan Isu "Peringatan Darurat" Edisi 1 Agustus – 30 September 2024 (Analisis Isi Kuantitatif pada Detik.com dan Kompas.com)"** merupakan karya saya sendiri. Saya memastikan bahwa Karya Ilmiah saya ini bukan merupakan hasil tiruan, saduran, atau terjemahan dari karya orang lain.

Jika di kemudian hari Karya Ilmiah saya melanggar ketentuan orisinalitas, saya siap menerima sanksi yang diberikan oleh pihak program studi maupun pihak universitas.

Jakarta 4 Juni 2025



Muhammad Teuku Luthfi Fazli
NIM. 1410621119

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

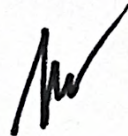
**Netralitas Portal Berita Media Online Terhadap Pemberitaan Isu
"Peringatan Darurat" Edisi 1 Agustus – 30 September 2024 (Analisis
Isi Kuantitatif pada Detik.com dan Kompas.com)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal



02/06/2025

Dr. M. Fikri Akbar, M.Si., M.M

.....

NIP. 198705302024061001

Dosen Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal



02/06/2025

Sandy Allifiansyah, M.A., Ph.D

.....

NIP. 199106022024061002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ

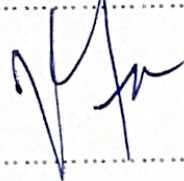


Dr. Dini Safitri, M.Si

NIP. 198402062010122002

LEMBAR PENGESAHAN



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Dini Safitri, M.Si NIP. 198402062010122002 Koordinator/Ketua		04/06/2025
2.	Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si NIP. 197403092005012001 Penguji Ahli		02/06/2025
3.	Nada Arina Romli, M.I.Kom NIP. 199109142019032022 Sekretaris		04/06/2025
4.	Dr. M. Fikri Akbar, M.Si NIP. 198705302024061001 Pembimbing I		02/06/2025
5.	Sandy Allifiansyah, M.A., Ph.D NIP. 199106022024061002 Pembimbing II		02/06/2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Teuku Luthfi Fazli

NIM : 1410621119

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Ilmu Komunikasi

Alamat Email : luthfifazli0@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Netralitas Portal Berita Media Online Terhadap Pemberitaan Isu “Peringatan Darurat” Edisi 1 Agustus – 30 September 2024 (Analisis Isi Kuantitatif pada Detik.com dan Kompas.com)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Juni 2025

Penulis

Muhammad Teuku Luthfi Fazli

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi berjudul “Netralitas Portal Berita Media Online Terhadap Pemberitaan Isu ‘Peringatan Darurat’ Edisi 1 Agustus – 30 September 2024 (Analisis Isi Kuantitatif pada Detik.com dan Kompas.com)” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Sri Sumiyati Lestari dan Ayahanda Mochamad Awaludin, atas kepercayaan, doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Komarudin, M.Si., beserta jajaran rektorat Universitas Negeri Jakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., beserta jajaran dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Dini Safitri, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., dan Sandy Allifiansyah, M.A., Ph.D., selaku Koordinator Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. M. Fikri Akbar, M.Si., M.M., dan Sandy Allifiansyah, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan II dari peneliti yang telah

banyak membantu dan memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta, Dr. Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, M.Si., Dr. Dini Safitri, M.Si., Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si., Dr. Maulina Larasati Putri, M.I.Kom., Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si., Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc., Nada Arina Romli, M.I.Kom., Dr. M. Fikri Akbar, M.Si., M.M., dan Sandy Allifiansyah, M.A., Ph.D., yang telah memberikan banyak bimbingan, pengetahuan, dan membina peneliti selama mengemban pendidikan selama delapan semester.
7. Andi Zulfikar, selaku Pengkoder II yang telah berdedikasi dalam proses pengkodean dan analisis data, sehingga hasil dalam penelitian ini bersifat absah dan dapat diandalkan.
8. Teman-teman mahasiswa/i Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi dan memberikan segala bentuk dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 4 Juni 2025

Muhammad Teuku Luthfi Fazli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Manfaat Penelitian	16
1.6.1. Manfaat Akademis	16
1.6.2. Manfaat Praktis	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1. Tinjauan Konseptual	17
2.1.1. Media Massa	17
2.1.2. Media Online	23
2.1.3. Netralitas Pemberitaan Media Online	29
2.1.4. Isu “Peringatan Darurat”	30
2.2. Tinjauan Teoritis.....	33
2.2.1. Teori Normatif Media	33
2.2.2. Model Objektivitas (<i>Objectivity</i>)	35
2.2.3. Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>).....	39
2.3. Variabel Penelitian	43

2.4. Penelitian Sejenis Terdahulu.....	43
2.5. Hipotesis Teori	60
2.6. Model Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1. Paradigma Penelitian.....	61
3.2. Metode Penelitian	62
3.3. Pendekatan Penelitian	64
3.4. Jenis Penelitian.....	65
3.5. Objek Penelitian.....	66
3.5.1. Populasi.....	66
3.5.2. Sampel	67
3.5.3. Ukuran Sampel.....	67
3.5.4. Teknik Penarikan Sampel	69
3.6. Hipotesis Riset dan Hipotesis Statistik.....	75
3.7. Metode Pengumpulan Data	76
3.8. Validitas dan Reliabilitas	79
3.8.1. Validitas	79
3.8.2. Reliabilitas	81
3.9. Metode Analisis Data	84
3.10. Definisi Operasional.....	87
3.11. Operasionalisasi Konsep	90
3.12. Waktu dan Tempat Penelitian	92
3.12.1. Waktu Penelitian.....	92
3.12.2. Tempat Penelitian	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	93
4.1. Hasil Penelitian	93
4.1.1. Hasil Pengujian Reliabilitas Antar-Coder	94
4.1.2. Analisis Imparsialitas Pemberitaan Isu “Peringatan Darurat” di Detik.com Berdasarkan per-Indikator	105
4.1.3. Analisis Imparsialitas Pemberitaan Isu “Peringatan Darurat” di Kompas.com Berdasarkan per-Indikator	111

4.1.4. Penjabaran Hasil Penelitian Imparsialitas Pemberitaan Terhadap Isu “Peringatan Darurat” di Detik.com per-Berita.....	117
4.1.5. Penjabaran Hasil Penelitian Imparsialitas Pemberitaan Terhadap Isu “Peringatan Darurat” di Kompas.com per-Berita.....	156
4.2. Pembahasan Penelitian.....	195
4.3. Limitasi Penelitian.....	211
BAB V PENUTUP.....	212
5.1. Kesimpulan.....	212
5.2. Saran.....	214
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxx



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Sumber Berita yang Paling Banyak Diakses oleh Masyarakat Indonesia.....	2
Gambar 1.2. 10 Media Online yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia 2024	6
Gambar 1.3. Lambang Utama Gerakan “Peringatan Darurat”	7
Gambar 1.4. Gerakan “Peringatan Darurat” di Media Sosial.....	8
Gambar 1.5. Demonstrasi RUU Pilkada atas Isu "Peringatan Darurat".....	10
Gambar 2.1. Model Objektivitas Westerståhl (1983)	36
Gambar 2.2. Model Penelitian	60
Gambar 3.1. Dimensi Imparsialitas Westerståhl.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sejenis Terdahulu	53
Tabel 3.1. Hasil Penarikan Sampel Berita Detik.com	71
Tabel 3.2. Hasil Penarikan Sampel Berita Kompas.com.....	73
Tabel 3.3. Operasionalisasi Konsep Penelitian (Unit Analisis Isi Objektivitas Westerståhl).....	90
Tabel 4.1. Distribusi Berita	93
Tabel 4.2. Pengujian Reliabilitas Data Antar-Coder Unit Analisis Detik.com.	95
Tabel 4.3. Pengujian Reliabilitas Data Antar-Coder Unit Analisis Kompas.com.....	95
Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Data Antar-Coder Unit Analisis Detik.com .	101
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Data Antar-Coder Unit Analisis Kompas.com.....	101
Tabel 4.6. Frekuensi Non-Evaluatif Detik.com	106
Tabel 4.7. Frekuensi Non-Sensasional Detik.com	108
Tabel 4.8. Frekuensi Akses Proporsional Detik.com.....	109
Tabel 4.9. Frekuensi Dua Sisi (Even-Handed) Detik.com.....	110
Tabel 4.10. Frekuensi Non-Evaluatif Kompas.com	112
Tabel 4.11. Frekuensi Non-Sensasional Kompas.com	113
Tabel 4.12. Frekuensi Akses Proporsional Kompas.com.....	115
Tabel 4.13. Frekuensi Dua Sisi (<i>Even-Handed</i>) Kompas.com.....	116
Tabel 4.14. Data Berita ke-1 “LBH Ungkap 33 Massa Demo Peringatan Darurat di Makassar Ditangkap Polisi”	117
Tabel 4.15. Frekuensi Berita ke-1 “LBH Ungkap 33 Massa Demo Peringatan Darurat di Makassar Ditangkap Polisi”	118
Tabel 4.16. Data Berita ke-2 “Peringatan Darurat Garuda Biru Itu 'Dinyalakan' Publik”	118

Tabel 4.17. Frekuensi Berita ke-2 “Peringatan Darurat Garuda Biru Itu ‘Dinyalakan’ Publik”	119
Tabel 4.18. Data Berita ke-3 “Ramai ‘Peringatan Darurat’ di Medsos, Istana: Kebebasan Berekspresi”	119
Tabel 4.19. Frekuensi Berita ke-3 “Ramai ‘Peringatan Darurat’ di Medsos, Istana: Kebebasan Berekspresi”	120
Tabel 4.20. Data Berita ke-4 “Ramai Demo UU Pilkada, IHSG Loyo di Sesi I”	120
Tabel 4.21. Frekuensi Berita ke-4 “Ramai Demo UU Pilkada, IHSG Loyo di Sesi I”	121
Tabel 4.22. Data Berita ke-5 “4 Fakta Aksi Tolak RUU Pilkada di Jawa Barat”	121
Tabel 4.23. Frekuensi Berita ke-5 “4 Fakta Aksi Tolak RUU Pilkada di Jawa Barat”	122
Tabel 4.24. Data Berita ke-6 “Demonstran Bawa Replika Guillotine di Demo Kawal Putusan MK”	122
Tabel 4.25. Frekuensi Berita ke-6 “Demonstran Bawa Replika Guillotine di Demo Kawal Putusan MK”	123
Tabel 4.26. Data Berita ke-7 “Komika ‘Tamasya’ di Senayan: Aksi Demo Seru Tolak Revisi UU Pilkada”	123
Tabel 4.27. Frekuensi Berita ke-7 “Komika ‘Tamasya’ di Senayan: Aksi Demo Seru Tolak Revisi UU Pilkada”	124
Tabel 4.28. Data Berita ke-8 “Muluskan Pencalonan Kaesang, Mahasiswa Sidoarjo Tolak Revisi UU Pilkada”	124
Tabel 4.29. Frekuensi Berita ke-8 “Muluskan Pencalonan Kaesang, Mahasiswa Sidoarjo Tolak Revisi UU Pilkada”	125
Tabel 4.30. Data Berita ke-9 “Kawal Putusan MK, Hindia Ajak Musisi Lakukan Ini di Panggung”	125

Tabel 4.31. Frekuensi Berita ke-9 “Kawal Putusan MK, Hindia Ajak Musisi Lakukan Ini di Panggung”	126
Tabel 4.32. Data Berita ke-10 “Wanda Hamidah Bagikan Roti dan Minum ke Massa Demo Revisi UU Pilkada”	126
Tabel 4.33. Frekuensi Berita ke-10 “Wanda Hamidah Bagikan Roti dan Minum ke Massa Demo Revisi UU Pilkada”	127
Tabel 4.34. Data Berita ke-11 “Respons Pimpinan Baleg DPR Soal Heboh 'Peringatan Darurat’”	127
Tabel 4.35. Frekuensi Berita ke-11 “Respons Pimpinan Baleg DPR Soal Heboh 'Peringatan Darurat’”	128
Tabel 4.36. Data Berita ke-12 “Megawati Dapat Laporan Soal Demo: Ini Darurat Konstitusi”	128
Tabel 4.37. Frekuensi Berita ke-12 “Megawati Dapat Laporan Soal Demo: Ini Darurat Konstitusi”	129
Tabel 4.38. Data Berita ke-13 “Aksi Berbeda Kunto Aji Tolak Revisi UU Pilkada”	129
Tabel 4.39. Frekuensi Berita ke-13 “Aksi Berbeda Kunto Aji Tolak Revisi UU Pilkada”	130
Tabel 4.40. Data Berita ke-14 “Gelombang Pertama Aksi Tolak Pengesahan Revisi UU Pilkada”	130
Tabel 4.41. Frekuensi Berita ke-14 “Gelombang Pertama Aksi Tolak Pengesahan Revisi UU Pilkada”	131
Tabel 4.42. Data Berita ke-15 “Disebut Influencer Pemerintah, Ini Kata Raffi Ahmad	131
Tabel 4.43. Frekuensi Berita ke-15 “Disebut Influencer Pemerintah, Ini Kata Raffi Ahmad”	132
Tabel 4.44. Data Berita ke-16 “Ramai di Medsos, Begini Caranya Biar Tak Masuk 'Golongan Tone Deaf’”	132

Tabel 4.45. Frekuensi Berita ke-16 “Ramai di Medsos, Begini Caranya Biar Tak Masuk 'Golongan Tone Deaf’”	133
Tabel 4.46. Data Berita ke-17 “Wanda Hamidah Restui 2 Anak Ikut Demo ke DPR Tolak Revisi UU Pilkada”	133
Tabel 4.47. Frekuensi Berita ke-17 “Wanda Hamidah Restui 2 Anak Ikut Demo ke DPR Tolak Revisi UU Pilkada”	134
Tabel 4.48. Data Berita ke-18 “Demo Tolak Revisi UU Pilkada, Massa BEM UI Berangkat ke DPR”	134
Tabel 4.49. Frekuensi Berita ke-18 “Demo Tolak Revisi UU Pilkada, Massa BEM UI Berangkat ke DPR”	135
Tabel 4.50. Data Berita ke-19 “Abdul Arsyad Orasi Berapi-api di Tengah Terik Menancap Kulit”	135
Tabel 4.51. Frekuensi Berita ke-19 “Abdul Arsyad Orasi Berapi-api di Tengah Terik Menancap Kulit”	136
Tabel 4.52. Data Berita ke-20 “Lini Masa Medsos Dipenuhi Unggahan Peringatan Darurat Garuda Biru”	136
Tabel 4.53. Frekuensi Berita ke-20 “Lini Masa Medsos Dipenuhi Unggahan Peringatan Darurat Garuda Biru”	137
Tabel 4.54. Data Berita ke-21 “Viral Peringatan Darurat Garuda Biru di Media Sosial, Apa Maksudnya?”	137
Tabel 4.55. Frekuensi Berita ke-21 “Viral Peringatan Darurat Garuda Biru di Media Sosial, Apa Maksudnya?”	138
Tabel 4.56. Data Berita ke-22 “Aneka Situs Pemerintah Dijaili Jadi Peringatan Darurat Garuda Biru”	138
Tabel 4.57. Frekuensi Berita ke-22 “Aneka Situs Pemerintah Dijaili Jadi Peringatan Darurat Garuda Biru”	139
Tabel 4.58. Data Berita ke-23 “Deretan Demo Kawal Putusan MK di Jawa Timur”	139

Tabel 4.59. Frekuensi Berita ke-23 “Deretan Demo Kawal Putusan MK di Jawa Timur”	140
Tabel 4.60. Data Berita ke-24 “Respons Pimpinan Baleg DPR soal Geger 'Peringatan Darurat' di Medsos”	140
Tabel 4.61. Frekuensi Berita ke-24 “Respons Pimpinan Baleg DPR soal Geger 'Peringatan Darurat' di Medsos”	141
Tabel 4.62. Data Berita ke-25 “DPR Batal Revisi UU Pilkada, Mahasiswa, Buruh-Warga Jatim Tetap Turun ke Jalan”	141
Tabel 4.63. Frekuensi Berita ke-25 “DPR Batal Revisi UU Pilkada, Mahasiswa, Buruh-Warga Jatim Tetap Turun ke Jalan”	142
Tabel 4.64. Data Berita ke-26 “Respons Ketua DPRD Lebak Diserbu Usai Posting Garuda Biru 'Baik-baik Saja’”	142
Tabel 4.65. Frekuensi Berita ke-26 “Respons Ketua DPRD Lebak Diserbu Usai Posting Garuda Biru 'Baik-baik Saja’”	143
Tabel 4.66. Data Berita ke-27 “Sebut Darurat Demokrasi, Forum Cik Di Tiro Jogja Gelar Aksi Turunkan Bendera”	143
Tabel 4.67. Frekuensi Berita ke-27 “Sebut Darurat Demokrasi, Forum Cik Di Tiro Jogja Gelar Aksi Turunkan Bendera”	144
Tabel 4.68. Data Berita ke-28 “10 Musisi Pajang Garuda Biru Peringatan Darurat di Panggung”	144
Tabel 4.69. Frekuensi Berita ke-28 “10 Musisi Pajang Garuda Biru Peringatan Darurat di Panggung”	145
Tabel 4.70. Data Berita ke-29 “Jawaban Raffi Ahmad Disebut Influencer Pemerintah”	145
Tabel 4.71. Frekuensi Berita ke-29 “Jawaban Raffi Ahmad Disebut Influencer Pemerintah”	146
Tabel 4.72. Data Berita ke-30 “Mahasiswa di NTB Konsolidasi Akbar Merespons Revisi UU Pilkada”	146

Tabel 4.73. Frekuensi Berita ke-30 “Mahasiswa di NTB Konsolidasi Akbar Merespons Revisi UU Pilkada”	147
Tabel 4.74. Data Berita ke-31 “Ramai-ramai Kritik Upaya DPR Anulir Putusan MK”	147
Tabel 4.75. Frekuensi Berita ke-31 “Ramai-ramai Kritik Upaya DPR Anulir Putusan MK”	148
Tabel 4.76. Data Berita ke-32 “Kombes Teddy Diganti gegara Peringatan Darurat Medan yang Diunggah Bobby?”	148
Tabel 4.77. Frekuensi Berita ke-32 “Kombes Teddy Diganti gegara Peringatan Darurat Medan yang Diunggah Bobby?”	149
Tabel 4.78. Data Berita ke-33 “Mahasiswa di NTB Konsolidasi Akbar Merespons Revisi UU Pilkada”	149
Tabel 4.79. Frekuensi Berita ke-32 “Mahasiswa di NTB Konsolidasi Akbar Merespons Revisi UU Pilkada”	150
Tabel 4.80. Data Berita ke-34 “Gelombang Pertama Aksi Tolak Pengesahan Revisi UU Pilkada”	150
Tabel 4.81. Frekuensi Berita ke-34 “Gelombang Pertama Aksi Tolak Pengesahan Revisi UU Pilkada”	151
Tabel 4.82. Data Berita ke-35 “Bobby Unggah Peringatan Darurat, Apa yang Terjadi di Medan?”	151
Tabel 4.83. Frekuensi Berita ke-35 “Bobby Unggah Peringatan Darurat, Apa yang Terjadi di Medan?”	152
Tabel 4.84. Data Berita ke-36 “Peringatan Darurat Garuda Biru Berkumandang di Media Sosial”	152
Tabel 4.85. Frekuensi Berita ke-36 “Peringatan Darurat Garuda Biru Berkumandang di Media Sosial”	153
Tabel 4.86. Data Berita ke-37 “Kawal Putusan MK, Mahasiswa-Akademisi Gelar Aksi Demo di Gedung DPRD Sumbar”	153

Tabel 4.87. Frekuensi Berita ke-37 “Kawal Putusan MK, Mahasiswa-Akademisi Gelar Aksi Demo di Gedung DPRD Sumbar”	154
Tabel 4.88. Data Berita ke-38 “Demo soal UU Pilkada, HMI Blokade Jalan KH Abdul Halim Majalengka”	154
Tabel 4.89. Frekuensi Berita ke-38 “Demo soal UU Pilkada, HMI Blokade Jalan KH Abdul Halim Majalengka”	155
Tabel 4.90. Data Berita ke-39 “Sempat Bakar Ban, Demo Mahasiswa di DPRD Mojokerto Berakhir Sejuk”	155
Tabel 4.91. Frekuensi Berita ke-39 “Sempat Bakar Ban, Demo Mahasiswa di DPRD Mojokerto Berakhir Sejuk”	156
Tabel 4.92. Data Berita ke-1 “Apa Maksud Peringatan Darurat Garuda Biru dan Kaitannya dengan Kawal Putusan MK?”	156
Tabel 4.93. Frekuensi Berita ke-1 “Apa Maksud Peringatan Darurat Garuda Biru dan Kaitannya dengan Kawal Putusan MK?”	157
Tabel 4.94. Data Berita ke-1 “Demo "Peringatan Darurat" di Bandung dan Jogja Digelar Besok, Ini Lokasinya”	157
Tabel 4.95. Frekuensi Berita ke-2 “Demo "Peringatan Darurat" di Bandung dan Jogja Digelar Besok, Ini Lokasinya”	158
Tabel 4.96. Data Berita ke-3 “RUU Pilkada yang Anulir Putusan MK Akan Disahkan Besok dalam Rapat Paripurna”	158
Tabel 4.97. Frekuensi Berita ke-3 “RUU Pilkada yang Anulir Putusan MK Akan Disahkan Besok dalam Rapat Paripurna”	159
Tabel 4.98. Data Berita ke-4 “Deretan Musisi Tampilkan Visual "Peringatan Darurat" Saat Manggung, Ada Juicy Luicy dan Kunto Aji”	159
Tabel 4.99. Frekuensi Berita ke-4 “Deretan Musisi Tampilkan Visual "Peringatan Darurat" Saat Manggung, Ada Juicy Luicy dan Kunto Aji”	160
Tabel 4.100. Data Berita ke-5 “Putusan MK Dianulir DPR, Pengamat: KPU Harus Konsisten seperti Pilpres”	160

Tabel 4.101. Frekuensi Berita ke-5 “Putusan MK Dianulir DPR, Pengamat: KPU Harus Konsisten seperti Pilpres”	161
Tabel 4.102. Data Berita ke-6 “Saat Jokowi Bahas Tambang dengan Ketum PBNU ketika Ada Demo di DPR Hari Ini...”	161
Tabel 4.103. Frekuensi Berita ke-6 “Saat Jokowi Bahas Tambang dengan Ketum PBNU ketika Ada Demo di DPR Hari Ini...”	162
Tabel 4.104. Data Berita ke-7 “Musisi Wanita yang Bersuara soal Peringatan Darurat di Panggung Penampilan”	162
Tabel 4.105. Frekuensi Berita ke-7 “Musisi Wanita yang Bersuara soal Peringatan Darurat di Panggung Penampilan”	163
Tabel 4.106. Data Berita ke-8 “Anggap Terjadi Tragedi Pembegalan Konstitusi, Ini 4 Pernyataan Akademisi dan Aktivis 98”	163
Tabel 4.107. Frekuensi Berita ke-8 “Anggap Terjadi Tragedi Pembegalan Konstitusi, Ini 4 Pernyataan Akademisi dan Aktivis 98”	164
Tabel 4.108. Data Berita ke-9 “Menakar Kekuatan Protes "Peringatan Darurat" Mediatisasi Politik”	164
Tabel 4.109. Frekuensi Berita ke-9 “Menakar Kekuatan Protes "Peringatan Darurat" Mediatisasi Politik”	165
Tabel 4.110. Data Berita ke-10 “Ada Aksi Demo dan Peringatan Darurat Indonesia, Apa yang Sebenarnya Terjadi?”	165
Tabel 4.111. Frekuensi Berita ke-10 “Ada Aksi Demo dan Peringatan Darurat Indonesia, Apa yang Sebenarnya Terjadi?”	166
Tabel 4.112. Data Berita ke-11 “Hiruk Pikuk Putusan MK, Sempat Dianulir DPR, Selamat berkat Kawalan Garuda Biru”	166
Tabel 4.113. Frekuensi Berita ke-10 “Hiruk Pikuk Putusan MK, Sempat Dianulir DPR, Selamat berkat Kawalan Garuda Biru”	167
Tabel 4.114. Data Berita ke-12 “Pasang Peringatan Darurat Garuda Biru, Wanda Hamidah "Out" dari Golkar”	167

Tabel 4.115. Frekuensi Berita ke-12 “Pasang Peringatan Darurat Garuda Biru, Wanda Hamidah “Out” dari Golkar”	168
Tabel 4.116. Data Berita ke-13 “Kejutkan Penonton dengan “Peringatan Darurat”, Isyana Sarasvati: Kita Harus Berani Lawan, Lawan, Lawan”	168
Tabel 4.117. Frekuensi Berita ke-13 “Kejutkan Penonton dengan “Peringatan Darurat”, Isyana Sarasvati: Kita Harus Berani Lawan, Lawan, Lawan”	169
Tabel 4.118. Data Berita ke-14 “Saat Pedemo Bawa Boneka “Pocong Jokowi” dan Keranda, Simbol Matinya Demokrasi...”	169
Tabel 4.119. Frekuensi Berita ke-14 “Saat Pedemo Bawa Boneka “Pocong Jokowi” dan Keranda, Simbol Matinya Demokrasi...”	170
Tabel 4.120. Data Berita ke-15 “Lokasi Demo “Peringatan Darurat” Hari Ini, Ada di Jakarta hingga Yogyakarta”	170
Tabel 4.121. Frekuensi Berita ke-15 “Lokasi Demo “Peringatan Darurat” Hari Ini, Ada di Jakarta hingga Yogyakarta”	171
Tabel 4.122. Data Berita ke-16 ““Kembalikan Teman-Teman Kami” Trending di Medsos Usai Demo, Ada Apa?”	171
Tabel 4.123. Frekuensi Berita ke-16 ““Kembalikan Teman-Teman Kami” Trending di Medsos Usai Demo, Ada Apa?”	172
Tabel 4.124. Data Berita ke-17 “Lakukan 6 Hal Ini jika Ditangkap Polisi Saat Menggelar Aksi Demo”	172
Tabel 4.125. Frekuensi Berita ke-17 “Lakukan 6 Hal Ini jika Ditangkap Polisi Saat Menggelar Aksi Demo”	173
Tabel 4.126. Data Berita ke-18 “Konstitusi Dikhianati, Demokrasi Mati: Saatnya Rakyat Bertindak!”	173
Tabel 4.127. Frekuensi Berita ke-18 “Konstitusi Dikhianati, Demokrasi Mati: Saatnya Rakyat Bertindak!”	174
Tabel 4.128. Data Berita ke-19 “Pakar Sebut Pilkada Serentak Ilegal dan Inkonstitusional Jika KPU Tak Ikuti Putusan MK”	174

Tabel 4.129. Frekuensi Berita ke-19 “Pakar Sebut Pilkada Serentak Ilegal dan Inkonstitusional Jika KPU Tak Ikuti Putusan MK”	175
Tabel 4.130. Data Berita ke-20 “Diminta Hati-hati Gunakan Visual “Peringatan Darurat” Saat Konser, Nadin Amizah: Punggung Aku Terlalu Kecil untuk Ditunggangi”	175
Tabel 4.131. Frekuensi Berita ke-20 “Diminta Hati-hati Gunakan Visual “Peringatan Darurat” Saat Konser, Nadin Amizah: Punggung Aku Terlalu Kecil untuk Ditunggangi”	176
Tabel 4.132. Data Berita ke-21 “LIVE PERINGATAN DARURAT DEMOKRASI: Saksikan Liputan Aksi Massa Mengawal Putusan MK”	176
Tabel 4.133. Tabel Frekuensi Berita ke-21 “LIVE PERINGATAN DARURAT DEMOKRASI: Saksikan Liputan Aksi Massa Mengawal Putusan MK”	177
Tabel 4.134. Data Berita ke-22 “Sejumlah Situs Pemerintah Diduga Diretas, Hacker Pasang Poster “Peringatan Darurat””	177
Tabel 4.135. Frekuensi Berita ke-22 “Sejumlah Situs Pemerintah Diduga Diretas, Hacker Pasang Poster “Peringatan Darurat””	178
Tabel 4.136. Data Berita ke-23 “Pasang Peringatan Darurat Garuda Biru, Wanda Hamidah “Out” dari Golkar”	178
Tabel 4.137. Frekuensi Berita ke-23 “Pasang Peringatan Darurat Garuda Biru, Wanda Hamidah “Out” dari Golkar”	179
Tabel 4.138. Data Berita ke-24 “Tips Menghindari Misinformasi di Tengah Gerakan Sipil...”	179
Tabel 4.139. Frekuensi Berita ke-24 “Tips Menghindari Misinformasi di Tengah Gerakan Sipil...”	180
Tabel 4.140. Data Berita ke-25 “Kenapa Muncul “Peringatan Darurat Indonesia”?”	180
Tabel 4.141. Frekuensi Berita ke-25 “Kenapa Muncul “Peringatan Darurat Indonesia”?”	181

Tabel 4.142. Data Berita ke-26 “Siapa Wanda Hamidah, Politisi yang Keluar dari Golkar dan Pasang Peringatan Darurat Garuda Biru”	181
Tabel 4.143. Frekuensi Berita ke-26 “Siapa Wanda Hamidah, Politisi yang Keluar dari Golkar dan Pasang Peringatan Darurat Garuda Biru”	182
Tabel 4.144. Data Berita ke-27 “DPR Setujui RUU Pilkada untuk Anulir Putusan MK, Hanya PDI-P yang Menolak”	182
Tabel 4.145. Frekuensi Berita ke-27 “DPR Setujui RUU Pilkada untuk Anulir Putusan MK, Hanya PDI-P yang Menolak”	183
Tabel 4.146. Data Berita ke-28 “Unggah Gambar Garuda Biru, Ayu Ting Ting: Bukan Ikut-ikutan tapi Peringatan”	183
Tabel 4.147. Frekuensi Berita ke-28 “Unggah Gambar Garuda Biru, Ayu Ting Ting: Bukan Ikut-ikutan tapi Peringatan”	184
Tabel 4.148. Data Berita ke-29 “Kenapa Muncul "Peringatan Darurat Indonesia"?”	184
Tabel 4.149. Frekuensi Berita ke-29 “Kenapa Muncul "Peringatan Darurat Indonesia"?”	185
Tabel 4.150. Data Berita ke-30 “Universitas Paramadina Keluarkan 5 Tuntutan, Kecam Aksi DPR”	185
Tabel 4.151. Frekuensi Berita ke-30 “Universitas Paramadina Keluarkan 5 Tuntutan, Kecam Aksi DPR”	186
Tabel 4.152. Data Berita ke-31 “Mau Ikut Aksi #KawalPutusanMK? Ini yang Perlu Dibawa dan Diperhatikan”	186
Tabel 4.153. Frekuensi Berita ke-31 “Mau Ikut Aksi #KawalPutusanMK? Ini yang Perlu Dibawa dan Diperhatikan”	187
Tabel 4.154. Data Berita ke-32 “Lokasi Demo "Peringatan Darurat" Hari Ini, Ada di Jakarta hingga Yogyakarta”	187
Tabel 4.155. Frekuensi Berita ke-32 “Lokasi Demo "Peringatan Darurat" Hari Ini, Ada di Jakarta hingga Yogyakarta”	188

Tabel 4.156. Data Berita ke-33 “Terancam Diboikot Netizen, Raffi Ahmad: Badai Pasti Berlalu”	188
Tabel 4.157. Frekuensi Berita ke-33 “Terancam Diboikot Netizen, Raffi Ahmad: Badai Pasti Berlalu”	189
Tabel 4.158. Data Berita ke-34 “Aksi "Peringatan Darurat" dan Kekerasan Aparat yang Berulang”	189
Tabel 4.159. Frekuensi Berita ke-34 “Aksi "Peringatan Darurat" dan Kekerasan Aparat yang Berulang”	190
Tabel 4.160. Data Berita ke-35 “Kiky Saputri Pilih Kritik dari Dalam Saat Sederet Komika Ikut Demo di Depan Gedung DPR Kawal Putusan MK” ...	190
Tabel 4.161. Frekuensi Berita ke-35 “Kiky Saputri Pilih Kritik dari Dalam Saat Sederet Komika Ikut Demo di Depan Gedung DPR Kawal Putusan MK” ...	191
Tabel 4.162. Data Berita ke-36 “Gaya Andovi Da Lopez Tegur Massa yang Coba Rusuh Saat Demo Tolak UU Pilkada di DPR”	191
Tabel 4.163. Frekuensi Berita ke-36 “Gaya Andovi Da Lopez Tegur Massa yang Coba Rusuh Saat Demo Tolak UU Pilkada di DPR”	192
Tabel 4.164. Data Berita ke-37 “Dengan Latar Lagu Bobrok, Duta Sheila On 7 Unggah Peringatan Darurat Garuda Biru”	192
Tabel 4.165. Frekuensi Berita ke-37 “Dengan Latar Lagu Bobrok, Duta Sheila On 7 Unggah Peringatan Darurat Garuda Biru”	193
Tabel 4.166. Data Berita ke-38 “Tagar "Peringatan Darurat Indonesia" Viral, Istana: Biarkan Saja”	193
Tabel 4.167. Frekuensi Berita ke-38 “Tagar "Peringatan Darurat Indonesia" Viral, Istana: Biarkan Saja”	194
Tabel 4.168. Data Berita ke-39 “Sebut Darurat Demokrasi, Masyarakat Sipil Jateng Akan Lakukan Aksi”	194
Tabel 4.169. Frekuensi Berita ke-39 “Sebut Darurat Demokrasi, Masyarakat Sipil Jateng Akan Lakukan Aksi”	195

Tabel 4.170. Rekapitulasi Hasil Penelitian Detik.com.....	196
Tabel 4.171. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kompas.com	197

